

BAB

IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* dan dapat menyerang hampir seluruh organ tubuh terutama paru. Apabila tidak ditangani dengan tepat penyakit TBC dapat mengakibatkan komplikasi yang berbahaya hingga menyebabkan kematian. Penularan utama penyakit TBC adalah melalui droplet yang dikeluarkan penderita ketika batuk, bersin, bahkan berbicara. Perilaku pasien dalam pencegahan penularan penyakit TBC memegang peranan penting dalam upaya mengurangi penyebaran penyakit TBC. (Setiarsih & Rofii, 2016)

Berdasarkan *Data World Health Organization (WHO)*, tahun 2019 diperkirakan setiap tahun terdapat 9,6 juta orang yang dinyatakan positif TBC dan 1,5 juta orang meninggal akibat penyakit TBC. Lima Negara dengan kejadian TBC tertinggi yaitu India sebesar 2.690.000 dari 1.353 juta penduduk, China sebesar 866.000 dari 1.428 penduduk, Indonesia sebesar 845.000 dari 268 juta penduduk, Filipina sebesar 591.000 dari 107 juta penduduk, Pakistan sebesar 562.000 penduduk dari 212 juta penduduk, pada tahun 2020 terdapat 10 juta orang di Dunia menderita TBC dan menyebabkan 1,2 juta orang meninggal setiap tahunnya (WHO, 2020)

Data TBC di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 568.987 orang ,tahun 2020 sebanyak 393.323 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 443.235orang (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan kasus TBC di Jawa Barat tahun 2019sebanyak110.340orang,tahun2020sebanyak84.201dantahun2021sebanyak 70.031 orang (DINKES JAWA BARAT, 2021)(Dinas KesehatanProvinsi Jawa Barat, 2021). Untuk di Kabupaten Bandung data kasus TB Cpadatahun 2019sebanyak201per100.000penduduk,tahun2020 sebanyak 148 per 100.000 penduduk, tahun 2021 sebanyak 154 per 100.000 (DinasKesehatanKabupaten Bandung 2021.) salah satu kecamatan yang adadiKabupatenBandungyaitukecamatanCileunyi,dikecamatanCileunyiterdapat 3 puskesmas dengan masing-masing kasus TBC diantaranya yaituPuskesmas Cibiru Hilir dengan jumlah kasus TBC tahun 2021 terdapat 48orang dan tahun 2022 terdapat 17 orang positifTBC, kemudian PuskesmasCinunuk dengan jumlah kasus TBC tahun 2021 terdapat 43 orang tahun 2022terdapat21 orang positifTBC , terakhir ada Puskesmas Cileunyidenganjumlahkasus TBC tahun 2021 terdapat 23 orang danpada tahun 2022terdapat 43 orang positif TBC. Dari data tersebut jumlah kasus TBC yang paling banyakdiKecamatanCileunyiterdapatdiPuskesmasCileunyi.

Penularan penyakit TBC disebabkan oleh banyakfaktor yangsalahsatunya dipengaruhi oleh perilaku. Perilaku adalah suatu kegiatan makhlukhidup yang salingbersangkutan dan merupakan hasil dari segala macampengalamandan interaksi manusia dengan lingkungannya.(Notoatmodjo,2014).Perilaku yang dapat menyebabkanpenularanpenyakitTB yaitu

Kebiasaan merokok Lama, kontak dengan penderita TBC, Kebiasaan membuang sputum, Kebiasaan batuk bersin, Kebiasaan membuka jendela rumah (Keperawatan et al., 2021). Perilaku pencegahan yang bisa dilakukan oleh seseorang yang positif TBC supaya tidak menularkan ke orang lain yaitu dengan cara menggunakan masker ketika berada di tempat ramai, menutup mulut saat bersin, batuk, dan tertawa dengan menggunakan tisu dan buanglah segera setelah digunakan, tidak membuang dahak atau meludah sembarangan, membuka pintu dan jendela agar udara segar dan sinar matahari bisa masuk ke dalam rumah, jangan tidur sekamardengan orang lain. (KEMENKES RI, 2019)

Menurut hasil penelitian dari (Sebastianus Kurniadi & Yohanas Dion, 2021) tentang survey perilaku pencegahan penularan dalam keluarga dan .keluarga eks TIM-TIM di wilayah Naibonat Kabupaten Kupang, Hasil survei awal penelitian menunjukkan masih ada keluarga yang sudah mengetahui bahwa anggota keluarganya menderita TBC namun keluarga tidak menjaga jarak antar penderita dengan anggota keluarga lain sehingga dalam satu keluarga bisa terdapat 2-3 orang anggota keluarga yang menderita penyakit TBC, dari hasil penelitian dengan 36 responden di dapatkan hasil penelitian, sebanyak 22 responden (61%) memiliki perilaku pencegahan penularan TBC pada kategori baik, sebanyak 10 responden (28%) memiliki perilaku pencegahan penularan TBC pada kategori cukup dan sebanyak 4 responden (11%) memiliki perilaku kurang. Di sini diharapkan pasien TBC dan keluarga

penderita TBC untuk tetap meningkatkan dan mempertahankan perilaku yang baik dalam melakukan pencegahan penularan TBC

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari senin 4 april 2022 di Puskesmas Cileunyi yang dilakukan dengan wawancara singkat kepada 8 orang pasien TBC yang sedang berobat di dapatkan hasil, 5 orang mengatakan tidak menggunakan tisu atau saputangan saat menutup mulut ketika batuk karena sering lupa untuk membawa tisu atau sapu tangan dan lebih sering menutup menggunakan tangan, 6 orang suka membuang dahak sembarangan ketika sedang di luar rumah karena malas untuk pergi ke kamar mandi, 2 orang mengatakan jarang membuka jendela karena lebih sering membukakan gordennya saja. Upaya yang telah dilakukan Puskesmas Cileunyi untuk pencegahan penyebaran penyakit TBC dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada setiap pasien yang berobat seputar TBC termasuk perilaku pencegahan agar tidak menularkan ke orang lain, meskipun demikian data TBC dan kejadian TBC di PKM Cileunyi masih ada peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “gambaran perilaku pasien TBC dalam pencegahan penularan penyakit TBC di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Cileunyi”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku pasien TBC dalam pencegahan penularan penyakit TBC di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Cileunyi

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perilaku pasien TBC dalam pencegahan dan penularan penyakit TBC di Puskesmas Cileunyi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi tempat penelitian

Sebagai informasi kepada tempat penelitian tentang perilaku pasien TBC terhadap pencegahan penularan yang dilakukan oleh pasien TBC di Puskesmas Cileunyi

1.4.2. Bagi peneliti

Informasi yang diperoleh peneliti dapat digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu keperawatan yang telah diperoleh dalam penelitian tentang pencegahan penularan penyakit TBC

1.4.3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sertamasukan dan menjadi sumber data bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian mengenai pencegahan penularan TBC

1.5. RuangLingkup

Ruanglingkuppenelitianinimencangkuppada bidangilmukeperawata n medikal bedah, menggunakan metode deskriptif retrospektif,dilakukandi PuskesmasCileunyi.